

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 35 responden penyakit jantung koroner di Rumah Sakit “X” di kota Bandung serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase pasien yang memiliki *life orientation* yang cenderung optimis dan pesimis relatif sama besar yaitu, sebesar 51.4% responden dan 48.6% responden. Pasien yang cenderung optimis memiliki kecenderungan untuk rutin ke dokter, rajin meminum obat, menjaga pola makan serta tidak merasa tertekan. Sedangkan pasien yang cenderung pesimis memiliki kecenderungan untuk cemas, khawatir, tidak rutin melakukan pengobatan, merasa stress dan tertekan.
2. Pasien yang berusia antara 36-55 tahun memiliki *life orientation* yang cenderung optimis (55.6% responden) bila dibandingkan dengan pasien yang telah berusia 56 tahun keatas.
3. Pasien yang baru mengalami PJK dibawah 5 tahun (58.3% responden) lebih banyak yang memiliki *life orientation* yang cenderung optimis bila dibandingkan dengan pasien yang telah terkena PJK selama 10-15 tahun (100% responden).
4. Pasien yang masa kanak-kanaknya hidup dalam keluarga yang berkecukupan (57.1% responden) lebih banyak yang memiliki *life orientation* yang cenderung optimis dibandingkan dengan pasien yang masa kanak-kanaknya hidup dalam keluarga yang kurang berkecukupan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yaitu:

5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

1. Bagi peneliti lain yang ingin menggunakan teori ini disarankan untuk memperkaya teori dengan melihat jurnal-jurnal terbaru dari carver
2. Selain pengisian kuisisioner diperlukan juga metode wawancara terhadap pasien agar peneliti mampu mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai kondisi pasien.
3. Bagi peneliti lain dapat juga meneliti kontribusi dari faktor-faktor yang mempengaruhi *life orientation* terhadap kecenderungan optimis dan pesimis pada sample yang berbeda.

5.2.2 Saran Guna Laksana

1. Bagi pihak Rumah Sakit “X” diharapkan untuk membentuk suatu komunitas bagi pasien penderita jantung koroner, agar pasien-pasien tersebut dapat saling berbagi informasi mengenai penyakit dan pengalaman mereka dalam menghadapi penyakit ini. Dari hal tersebut diharapkan mereka dapat saling menguatkan satu sama lain sehingga *life orientation* mereka dapat berubah menjadi cenderung optimis.
2. Dokter di Rumah Sakit “X” Bandung dapat menggunakan informasi ini dalam

menangani pasien PJK dengan memberi *support* kepada pasien dan memberikan informasi mengenai tindakan-tindakan pencegahan yang dapat pasien lakukan agar dapat mendapatkan kesehatan yang lebih baik.

3. Bagi pasien yang telah terkena PJK lebih dari 10 tahun untuk lebih dapat meningkatkan optimismenya dalam menghadapi dan menjalani PJK yaitu dengan melakukan *cognitive-behavioral therapy*.
4. Bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga yang terkena penyakit jantung koroner untuk lebih memberikan *emotional support* bagi pasien seperti memberikan perhatian yang lebih, menyemangati untuk terus melakukan pengobatan, dan meyakinkan pasien bahwa mereka mampu menjalani hidup dengan penyakit ini.
5. Bagi pasien PJK diharapkan untuk dapat melihat sisi positif dari penyakit yang dihadapi dan rajin untuk kontrol ke dokter, meminum obat, dan berbagi pengalaman dengan pasien lainnya dalam menghadapi PJK.